

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Penggunaan Sistem Informasi Laman SINTA Dalam Meningkatkan Akurasi Data dan Efisiensi Pengelolaan Publikasi Ilmiah (Studi Kasus di LPPM UNS) oleh Subbagian Program, Data dan Informasi, dan Dosen sebagai pemilik Akun SINTA serta Mahasiswa Pengguna SINTA dalam mencari referensi publikasi ilmiah dengan menggunakan teori atau indikator dari Delone & McLean 1992 dan teori TAM (Technology Acceptance Model) atau model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Fred Davis 1989. Faktor Keberhasilan suatu Sistem Informasi dan persepsi penerimaan teknologi oleh pengguna dapat mengukur pencapaian, tujuan dan sasaran, serta dapat mengetahui dampak yang terjadi adanya sistem informasi tersebut. Terdapat empat kriteria yang menjadi indikator keberhasilann sistem informasi dan persepsi pengguna mengenai sistem informasi yaitu Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Manfaat Bersih dan TAM, serta ada faktor pendukung dan penghambat pengelolaan publikasi ilmiah, dan juga efek ketika dosen tidak memiliki akun SINTA. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator Kualitas Informasi

Dari indikator kualitas informasi dikatakan bahwa kualitas informasi dari SINTA dinilai baik, seperti proses verifikasi, validasi, dan sinkronisasi serta peran verifikator dalam mengingatkan dan memberi masukan terkait kesalahan identifikasi atau perbedaan dalam publikasi, dan juga komitmen untuk menjaga keakuratan dan kevalidan informasi yang disediakan. Namun tetap terdapat upaya dan perbaikan yang dapat dilakukan, terutama dalam penyelesaian masalah plagiasi akun dan data atau publikasi, serta kemampuan penghapusan publikasi yang tidak valid.

2. Indikator Kualitas Sistem

Secara keseluruhan, SINTA dinilai baik dalam hal kualitas sistem, meskipun terdapat beberapa kendala dan kebutuhan pengembangan yang perlu diperhatikan. Upaya-upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kenyamanan pengguna dalam menggunakan SINTA sebagai alat pengelolaan dan publikasi ilmiah. Adanya kebijakan privasi yang baik serta dapat mengoptimalkan waktu dan sumberdaya.

3. Indikator Layanan

Secara keseluruhan, kualitas layanan SINTA dinilai baik dengan adanya pelatihan dan sosialisasi sebelumnya, serta pelayanan yang personal dan interaktif. Meskipun terdapat saran untuk pengembangan fitur, SINTA masih memberikan pelayanan yang efektif dan membantu

para pengguna, terutama dosen-dosen dalam pengelolaan publikasi ilmiah mereka.

4. Indikator Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Manfaat Bersih, dan TAM

Indikator Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Manfaat Bersih, TAM (Technology Acceptance Model) dikatakan baik, karna dalam penggunaan SINTA dapat memberikan manfaat yang signifikan dan dapat memenuhi kebutuhan dalam mencari referensi ilmiah, mampu mengoptimalkan waktu dalam menulisan karya tulis ilmiah, serta dapat memberikan manfaat untuk karya tulis pengguna atau responden.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Publikasi Ilmiah

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan publikasi ilmiah baik faktor pendukung ataupun faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya sistem IRIS1103 dari Universitas Sebelas Maret, yang membantu dosen untuk mengelola dan menyampaikan data proposal, laporan akhir, luaran penelitian, dan informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara online dan terintegrasi.
- 2) BIMA Kemendikbudristek aplikasi atau platform yang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan kegiatan pengajuan usulan, pengumuman seleksi usulan, serta pelaporan kegiatan secara daring.

b. Faktor penghambat

- 1) Masih kurang lengkapnya menu-menu atau fitur-fitur yang ada di SINTA.
 - 2) Kurangnya tenaga dalam kinerja sistem.
 - 3) Belum tercapainya target dalam publikasi ilmiah yang seharusnya dalam setahun kurang lebih bisa sampai 80.000 jurnal, namun dalam tahun ini masih tercapai 800 jurnal saja.
6. Efek Dosen Ketika Tidak Memiliki Akun SINTA
- a. Kesulitan ketika kenaikan pangkat. Kenaikan pangkat sendiri adalah bentuk pemberian penghargaan pemerintah atau prestasi kerja yang dicapai oleh dosen, dengan demikian setiap dosen yang telah mempunyai prestasi kerja sesuai dengan peraturan perundangan berhak mendapatkan penghargaan kenaikan jabatan akademik. Padahal datanya harus sinkron antara sistem BAAKnya sistem sisternya sama SINTA publikasinya harus sama.
 - b. Menghambat kenaikan skor SINTA, padahal skor SINTA otomatis akan menentukan berada di klaster mandiri (klaster tertinggi perguruan tinggi), madya (kelompok kualifikasi perguruan tinggi dengan akreditasi C atau Baik dan memiliki skor SINTA kurang lebih 50 Pclite) , atau utama.
 - c. Tidak bisa mengajukan dana ke Kemendikbudristek
 - d. Sulit untuk syarat pengajuan proposal P2M, karna pengajuannya juga dari SINTA.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Laman SINTA Dalam Meningkatkan Akurasi Data dan Efisiensi Pengelolaan Publikasi Ilmiah (Studi Kasus di LPPM UNS) oleh Sub Bagian Program, Data, dan Informasi dan Dosen sebagai pemilik Akun SINTA serta Mahasiswa sebagai pengguna SINTA dalam mencari referensi dinyatakan sudah berhasil dan sangat memberikan manfaat dalam penggunaan sistem informasi laman SINTA, sesuai dengan teori yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keberhasilan sistem informasi oleh Delone & Mclean 1992 teori TAM (Technology Acceptance Model) atau model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Fred Davis 1989. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator sebagai tolak ukur dalam proses keberhasilan sistem informasi yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat bersih dan TAM. Namun juga masih terdapat kekurangan seperti menu atau fitur terkadang masih sulit untuk digunakan, sumberdaya dari admin juga masih kurang, belum tercapainya target publikasi ilmiah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran guna memaksimalkan Penggunaan Sistem Informasi Laman SINTA Dalam Meningkatkan Akurasi Data dan Efisiensi Pengelolaan

Publikasi Ilmiah (Studi Kasus di LPPM UNS) kedepannya. Saran yang peneliti sampaikan dari hasil penelitian adalah:

1. Admin pusat atau Kemendikbudristek diharapkan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap menu atau fitur yang masih sulit digunakan. Melakukan peningkatan kualitas penggunaan dan navigasi di laman SINTA, agar pengguna lebih mudah menggunakan, mengakses, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Hal ini dapat membantu pengguna dalam memanfaatkan secara optimal semua fitur yang disediakan oleh SINTA.
2. Diperlukannya penambahan sumberdaya atau kinerja sistem admin SINTA di LPPM UNS untuk mempermudah dan memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan efisiensi pengelolaan publikasi ilmiah.
3. Untuk Dosen diharapkan agar terus memaksimalkan penggunaan sistem informasi laman SINTA dalam publikasi ilmiah. Melakukan upaya untuk mencapai target publikasi ilmiah yang telah ditetapkan, agar dapat meningkatkan akurasi data, reputasi serta kontribusi dosen dalam dunia ilmiah. Dan dapat memberikan masukan dan umpan balik terkait fitur atau menu yang sulit digunakan kepada admin SINTA agar dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan.
4. Diharapkan untuk aktif menggunakan laman SINTA sebagai sumber referensi dalam penulisan tugas atau karya ilmiah. Menggunakan SINTA dapat meningkatkan akurasi dan validitas data yang digunakan, serta memperkaya referensi dengan publikasi ilmiah terindeks.

Mengajukan saran atau masukan terkait fitur atau menu yang sulit digunakan kepada admin SINTA agar dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

5. Diadakannya diklat Akses SINTA, yang mana akan memberikan manfaat yang signifikan bagi para pengguna dalam pengoptimalkan pemanfaatan SINTA sebagai Sistem Informasi Pengelolaan Publikasi Ilmiah. Dengan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka melalui diklat, diharapkan pengguna akan lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan SINTA untuk mencapai tujuan akademik dan penelitian.

Namun secara keseluruhan diperlukan kerjasama dan komunikasi antara pihak-pihak terkait yaitu dari Admin SINTA LPPM UNS atau Pegawai Sub Bagian Program, Data dan Informasi, Admin Pusat atau Kemendikbudristek, Dosen, dan Mahasiswa untuk terus meningkatkan kualitas dan efisiensi penggunaan laman SINTA dalam pengelolaan publikasi ilmiah.